

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu bidang yang wajib dipelajari mulai dari tingkat SD, SMP, SMA bahkan sampai ke Perguruan Tinggi. Matematika memiliki peranan yang sangat penting karena matematika merupakan pengetahuan universal yang menumbuhkembangkan cara berpikir logis, sistematis, kritis untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Walaupun kita mengetahui betapa pentingnya pengetahuan tentang matematika tetapi banyak orang yang tidak suka mempelajari matematika, termasuk anak yang duduk dibangku sekolah dasar. Mereka menganggap bahwa matematika merupakan suatu pelajaran yang sangat sulit dipelajari. Anggapan ini menyebabkan mereka semakin takut untuk belajar matematika dan memberikan dampak yang tidak memuaskan terhadap hasil belajar siswa. Salah satu yang sangat mempengaruhi proses belajar matematika adalah guru. Peranan guru yang sangat penting dalam mengaktifkan dan mengefisienkan proses belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru kelas V SD Negeri 010177 Desa Gajah pada bulan Januari 2012, ditemukan bahwa hasil belajar matematika rendah dibuktikan dari nilai semester ganjil hanya 40% yang lulus berdasarkan kriteria ketuntasan belajar dan 60% dinyatakan tidak lulus. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika yang ditemukan oleh peneliti adalah disebabkan kurangnya latihan atau pemberian tugas yang diberikan oleh

guru. Pemberian tugas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua proses belajar matematika. Dengan memberikan tugas siswa akan mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman terhadap materi. memberikan tugas kepada siswa akan dapat melatih diri terhadap soal yang ada dan akan membuat siswa tidak lupa terhadap cara menyelesaikan soal yang dikerjakan tersebut. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah siswa kurang aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat ketika keaktifan siswa dalam belajar matematika sangat kurang, pada saat pembelajaran mereka jarang bertanya walaupun belum paham dan dalam mengerjakan tugas yang mereka anggap sulit, mereka mengerjakan asal-asalan daripada bertanya kepada guru atau kepada temannya.

Menurut pengakuan siswa, rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh kurangnya partisipasi orangtua dalam membantu serta membimbing anak dalam mengerjakan tugas rumah. Faktor lain penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran kurang efektif oleh guru. Saat pembelajaran guru hanya sekedar memberikan tugas tanpa menindaklanjuti tugas tersebut sehingga siswa tidak tahu apakah yang dikerjakan sudah benar atau salah

Salah satu metode yang diterapkan dalam melibatkan siswa secara aktif, guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar adalah menggunakan metode resitasi. Dalam metode resitasi diharapkan mampu memancing keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena siswa dituntut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan harus dipertanggungjawabkan. Dalam keberhasilan proses belajar mengajar disamping tugas guru, maka siswa turut memegang peranan yang menentukan dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Sebab bagaimapun baiknya penyajian guru terhadap materi pelajaran, akan tetapi siswa tidak mempunyai perhatian dalam hal belajar maka apa yang diharapkan sukar tercapai.

Pembelajaran dengan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai contoh adalah pemberian tugas pada setiap akhir pelajaran dengan harapan aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan, sehingga hasil belajar siswa dapat pula meningkat.

Pada peningkatan hasil belajar siswa bukan hanya peran guru yang dibutuhkan tetapi siswa sendirilah yang dituntut peran aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu hal yang penting dimiliki oleh siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya adalah penguasaan bahan pelajaran. Siswa yang kurang menguasai bahan pelajaran akan mempunyai nilai yang lebih rendah bila dibandingkan dengan siswa yang lebih menguasai bahan pelajaran. Untuk menguasai bahan pelajaran maka dituntut adanya aktivitas dari siswa yang bukan hanya sekedar mengingat, tetapi lebih dari itu siswa harus dapat memahami, mengaplikasikan, mensistesis, dan mengevaluasi bahan pelajaran.

Perlu disadari bahwa yang diharapkan oleh guru terhadap siswanya adalah bahan pelajaran yang diterima siswa dapat dikuasainya dengan baik. Oleh karena itu, maka salah satu cara yang ditempuh adalah tugas yang diberikan oleh guru tidak hanya dikerjakan di kelas yang sempit dan terbatas oleh waktu, akan tetapi perlu dilanjutkan di rumah, di perpustakaan, di laboratorium dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan itulah penulis memilih judul penelitian: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan**

Menggunakan Metode Resitasi Di Kelas V SD Negeri 010177 Desa Gajah Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas diperoleh beberapa identifikasi masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya latihan atau pemberian tugas yang diberikan oleh guru
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam hal bertanya.
3. Kurangnya partisipasi orangtua dalam membantu serta membimbing anak dalam mengerjakan tugas rumah
4. Penggunaan metode mengajar guru belum efektif

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, tidak semua diteliti karena keterbatasan kemampuan, tenaga dan biaya yang dimiliki peneliti, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi, sehingga yang menjadi batasan masalah adalah Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Sub materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan berpenyebut Tidak Sama Dengan Menggunakan Metode Resitasi Di Kelas V SD Negeri 010177 Desa Gajah Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2011/2012.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah setelah Menggunakan Metode

Resitasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Pecahan Sub materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan berpenyebut Tidak Sama Di Kelas V SD Negeri 010177 Desa Gajah Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2011/2012?"

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode Resitasi pada mata pelajaran matematika Pada Materi Pecahan Sub materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan berpenyebut Tidak Sama di kelas V SD Negeri 010177 Desa Gajah Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah :

Manfaat Praktis:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran
2. Bagi lembaga PGSD, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi.

Manfaat Teoritis:

1. Bagi siswa, dengan menggunakan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dalam menjalankan tugas sebagai pengajar di masa yang akan datang